

PROGRAM PENGEMBANGAN DESA MITRA (PPDM) ACIAN DAN PENGECATAN DINDING SDN.79 MAMBUE DI DESA NISOMBALIA

Aksan Djamal^{1,*}, Andi Muhammad Subhan², Muh. Sucitra Amansah³, Muhammad Taufik Iqbal⁴, Muhammad Rifaldi Mustamin^{5,**}, Muh Febrio^{6,**}
1,2,3,4,5,6 Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

SDN 79 Mambue, located in Dusun Mambue, Nisombalia Village, Marusu District, Maros Regency, is an educational institution established on December 31, 1980. Over the years, the school faced issues with unplastered and unpainted walls, affecting not only the aesthetics but also the comfort and durability of the building. To address this issue, a program was implemented to plaster and paint the school walls. The objectives of the program include: (a) improving the exterior and interior appearance of the school to make it more appealing and representative, (b) protecting the walls from damage caused by water, UV rays, mold, dust, and dirt, and (c) enhancing the comfort of students and teachers during the teaching and learning process. With the final result being well-finished walls and a more pleasant environment, the program aims to create a more conducive learning atmosphere. The program is planned to last for eight months with a total budget of Rp 10,000,000, and it is expected to bring positive changes to SDN 79 Mambue.

Keywords: *Plastering and Painting, Walls, SDN 79 Mambue*

ABSTRAK

SDN 79 Mambue, yang terletak di Dusun Mambue, Desa Nisombalia, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, merupakan lembaga pendidikan yang didirikan pada tanggal 31 Desember 1980. Selama bertahun-tahun, sekolah ini menghadapi masalah dinding yang belum diaci dan dicat, yang tidak hanya memengaruhi estetika tetapi juga kenyamanan dan daya tahan bangunan. Untuk mengatasi masalah tersebut, dilaksanakan program perbaikan berupa plesteran dan pengecatan dinding sekolah. Tujuan dari program ini meliputi: (a) memperbaiki tampilan eksterior dan interior sekolah agar lebih menarik dan representatif, (b) melindungi dinding dari kerusakan akibat air, sinar UV, jamur, debu, dan kotoran, serta (c) meningkatkan kenyamanan siswa dan guru selama proses belajar mengajar. Dengan hasil akhir berupa dinding yang rapi dan lingkungan yang lebih menyenangkan, program ini bertujuan menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif. Program ini direncanakan berlangsung selama delapan bulan dengan total anggaran sebesar Rp 10.000.000, dan diharapkan membawa perubahan positif bagi SDN 79 Mambue.

Kata Kunci: *Acian dan Pengecatan, Dinding, SDN 79 Mambue*

1. PENDAHULUAN

Desa Nisombalia terdiri dari empat dusun dengan luas desa 2.092,50 Ha. Jarak dari Ibukota Kabupaten 21 km dan jarak dari Ibukota Kecamatan 4 km. Desa Nisombalia adalah daerah dataran tinggi dengan skala 1:22,500. Kondisi alam Desa Nisombalia adalah lahan pertanian dan tambak dengan sebagian besar tadah hujan. Jalan menuju desa ini telah dibeton, dengan jarak kurang lebih 4 km dari Ibukota Kabupaten untuk mencapainya.

Warga Desa Nisombalia sebagian besar hidup bekerja di sektor bahari, bertani, tambak, nelayan, usaha ternak sapi, itik dan ayam. Semua diusahakan secara tradisional di daerah topografi yang datar dan laut yang menyimpan kekayaan bahari yang banyak. Hanya sedikit diantaranya yang bekerja di kantor pemerintah. Latar belakang pendidikan masyarakatnya juga masih sangat rendah. Hanya sekitar 3% diantaranya yang bergelar sarjana, sebagian besar hanya mengenyam pendidikan sampai sekolah.

Desa Nisombalia termasuk dalam kecamatan Marusu yang terbagi dalam 4 Dusun yaitu: Dusun Mambue, Dusun Tala-Tala, Dusun Kuri Lompo, dan Dusun Kuri Caddi. Desa Nisombalia mempunyai jumlah penduduk 3.733 jiwa dan 961 KK, dengan asumsi jumlah penduduk laki-laki 1.902 jiwa dan perempuan sebanyak 1.831 jiwa yang tersebar di 4 (empat) dusun. Iklim Desa Nisombalia adalah iklim tropis, sebagaimana desa-desa di Wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Nisombalia Kecamatan Marusu Kabupaten Maros [1].

Pada tahun 2017, Politeknik Negeri Ujung Pandang menjalin kerjasama dengan Desa Nisombalia sebagai Desa Binaan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan atau masalah-masalah yang dihadapi oleh mitra.

* Korespondensi penulis: Aksan Djamal, email aksanana@gmail.com

** Mahasiswa tingkat Diploma 3 Jurusan Teknik Sipil

Program dan Kegiatan Indikatif berdasarkan penjangkaran masalah yang dilakukan pada setiap dusun, terdapat berbagai masalah, meliputi bidang pekerjaan umum, bidang ekonomi dan bidang sosial budaya [2].

Tujuan dari pengabdian ini adalah (a) SDN 79 Mambue akan terlihat bagus baik dari sisi ekterior maupun interior; (b) Plesteran dan acian akan melindungi dinding dari air, sinar UV, jamur, debu dan kotoran; (c) Meningkatkan kenyamanan warga sekolah pada saat proses belajar mengajar [3,4].

Implementasi MBKM dengan metode PBL (Project Based Learning) sesuai dengan mata kuliah Laboratorium kerja batu dan kayu dan Konstruksi Bangunan. Pengakuan SKS dilaksanakan sesuai jam aktivitas real keterlibatan mahasiswa dan dikonversi menggantikan mata kuliah yang belum dilulusi atau mata kuliah yang memerlukan perbaikan nilai. Pengakuan SKS dilaksanakan sesuai panduan MBKM dimana keterlibatan mahasiswa selama 5 jam/minggu x 4 minggu/semester = 80 jam/semester = 4800 menit/semester dapat diakui setara dengan 2 sks dengan perhitungan sebagai berikut: hitungan SKS = (4800 menit/semester) / (170 menit/pertemuan x 14 pertemuan/semester) = 2 SKS/semester.

Sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi No 210/M/2023 termasuk dalam kategori 5. Penerapan Karya Dosen Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen. Sedangkan jika disesuaikan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (31 Januari 2023) antara Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang dan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi pada Target Kinerja untuk point 2. S.2. Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi (IKU.2.3) Jumlah pengeluaran penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah Dosen sebesar 0,35.

Di dusun Mambue terdapat lokasi SDN 79 Mambue dengan tanggal pendirian sekolah yaitu 31 Desember 1980. Dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 15 orang dengan rincian 8 PNS, 1 CPNS dan 6 Guru Honorer. Dengan jumlah peserta didik sebanyak 294 orang dengan rincian 142 laki-laki dan 152 perempuan. Dengan jumlah ruang kelas sebanyak 10 kelas. Permasalahan saat ini adalah Di dusun Mambue terdapat lokasi SDN 79 Mambue dengan tanggal pendirian sekolah yaitu 31 Desember 1980. Dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 15 orang dengan rincian 8 PNS, 1 CPNS dan 6 Guru Honorer.

Dengan jumlah peserta didik sebanyak 294 orang dengan rincian 142 laki-laki dan 152 perempuan. Dengan jumlah ruang kelas sebanyak 10 kelas. Permasalahan saat ini adalah dinding sekolah yang belum diaci dan dicat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut direncanakan untuk melakukan pekerjaan acian dan pengecatan dinding SDN. 79 Mambue. SDN 79 Mambue akan terlihat bagus baik dari sisi ekterior maupun interior. Selain itu, plesteran dan acian akan melindungi dinding dari air, sinar UV, jamur, debu dan kotoran.

2. METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan kegiatan untuk mendukung realisasi program kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: (1) Berkoordinasi dengan Kepala Sekolah, (2) Menentukan titik lokasi acian dan pengecatan dinding sekolah, (3) Merencanakan acian dan pengecatan dinding sekolah, (4) Menyiapkan bahan dan peralatan untuk pembuatan pengecatan, (5) Melakukan pengecatan di lokasi pengabdian, dan (6) Evaluasi kinerja dari hasil pengecatan. Adapun langkah – langkah dalam melakukan pengecatan, yaitu (1) Persiapan alat dan bahan, (2) Bersihkan dinding yang akan dicat, (3) Tutup bagian yang tidak dicat, (4) Tutup retakan pada dinding, (5) Aduk cat terlebih dahulu sebelum digunakan, (6) Beri warna dasar, (7) Kemudian mulai dengan menutup semua bagian yang akan dicat, (8) Selesai.

Pada saat pelaksanaan dilakukan kolaborasi antara Tim Pengabdian (Dosen), Mahasiswa, Sekolah (Mitra), Mandor dan Tukang. Masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab selama kegiatan pengabdian berlangsung. Tim Pengabdian (Dosen) memiliki tugas dan tanggung jawab: (1) Membuat schedule kegiatan atau jadwal kegiatan pekerjaan, (2) Memonitor atau memantau progress pekerjaan yang dilakukan oleh tukang, (3) Bertanggung jawab dalam melaksanakan koordinasi dalam membina kerja sama team yang solid, dan (4) Membimbing dan Mengarahkan anggota team dalam mempersiapkan semua laporan yang diperlukan. Mahasiswa memiliki tugas dan tanggung jawab: (1) Implementasi MBKM dengan metode PBL (Project Based Learning) sesuai dengan mata kuliah Laboratorium kerja batu dan kayu dan Konstruksi Bangunan, (2) Membantu kegiatan selama pelaksanaan dengan menyiapkan bahan, material dan peralatan, dan (3) Melakukan pengawasan pada saat tukang bekerja. Sekolah (Mitra) memiliki tugas dan tanggung jawab: (1) Membantu dalam pemantauan progress kerja pada saat pelaksanaan, (2) Membantu dalam penyiapan bahan, material dan peralatan, dan (3) Memastikan semua kegiatan berjalan lancar, aman dan terkendali.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pekerjaan acian dan pengecatan dinding SDN. 79 Mabue ini diharapkan agar lingkungan sekolah terlihat bagus dan asri, melindungi dinding dari air, sinar UV, jamur, debu dan kotoran, serta Meningkatkan kenyamanan warga sekolah pada saat proses belajar mengajar. Berikut Pelaksanaan kegiatan pengabdian:



Gambar 1(a-b). Proses pengacian dan pengecatan



Gambar 2. Perkembangan pekerjaan acian dan pengecatan di ruang kelas



Gambar 3. Hasil akhir pekerjaan acian dan pengecatan

Program pengacian dan pengecatan dinding di SDN 79 Mambue bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih rapi, asri, dan nyaman bagi seluruh warga sekolah. Selain memperindah tampilan, program ini juga melindungi dinding dari kerusakan akibat air, sinar UV, jamur, debu, dan kotoran. Dengan lingkungan yang lebih kondusif, diharapkan proses belajar mengajar berjalan dengan lebih optimal.

(1) Proses Pengacian dan Pengecatan

Tahap pertama dimulai dengan pengacian dinding untuk meratakan permukaan dan memperkuat struktur dinding. Setelah proses pengacian selesai, dilanjutkan dengan pengecatan menggunakan cat berkualitas tinggi yang tahan cuaca, memberikan perlindungan maksimal sekaligus memperindah tampilan ruang Gambar 1(a-b).

(2) Perkembangan Pekerjaan di Ruang Kelas

Secara bertahap, pekerjaan pengacian dan pengecatan dilakukan di ruang kelas. Proses ini melibatkan pembersihan awal, pengacian dinding, dan pengecatan bertahap hingga mendapatkan hasil yang maksimal Gambar 2.

(3) Hasil Akhir

Hasil akhirnya adalah dinding sekolah yang terlihat rapi, bersih, dan berwarna menarik. Lingkungan SDN 79 Mambue kini menjadi lebih asri, nyaman, dan estetis, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa dan guru Gambar 3.

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tulus disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan dan penerbitan jurnal ini. Penulis mengungkapkan penghargaan kepada Politeknik Negeri Ujung Pandang atas pendanaan program ini, yang tercantum dalam Surat Keputusan Direktur No. 798/P/2024. Terima kasih juga disampaikan kepada tim editor, reviewer, dan rekan-rekan sejawat yang telah memberikan masukan berharga untuk menyempurnakan karya ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada institusi dan pihak pendukung yang telah menyediakan fasilitas dan dukungan selama proses penelitian hingga publikasi.

5. KESIMPULAN

Dengan selesainya pengabdian ini berdasarkan uraian dan hasil kegiatan, maka permasalahan yang telah diidentifikasi dapat diatasi sebagaimana yang telah dirumuskan dalam laporan kegiatan ini, utamanya dengan pekerjaan acian dan pengecatan dinding serta tercapainya transfer IPTEK yang langsung dapat dirasakan oleh SDN 79 Mambue Desa Nisombalia.

6. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Anonim. 2024. *Profil Desa Nisombalia*. Diunduh dari <https://desanisombalia.com/tentang-desa/>, tanggal 10 Agustus 2024.

- [2] Djamal A, Asik J, Nisa K, Trisnawathy T.”PKM Pengecatan Masjid Ihyanal Jamaah Di Desa Nisombalia (Pkm Desa Binaan)”. *In Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M) 2020* Nov 30 (Vol. 5, No. 1, pp. 390-392).
- [3] Mubarok, M. Y. *Arah Baru Model Pengabdian Masyarakat Berbasis Masjid Di Perguruan Tinggi*, Surabaya: STAI AT-TAQWA Bondowoso, 2018.
- [4] Wibawa BA, Saraswati RS. “Perencanaan Pembangunan Masjid Al-Ikhwan Kelurahan Karangayu, Semarang”. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 2016 Jun 20;7(1):1-4.